

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancah Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan tempat dimana penelitian dilaksanakan dan melakukan persiapan yang matang supaya penelitian dapat berjalan dengan lancar sesuai yang direncanakan. Orientasi kancah penelitian bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan untuk mengambil data penelitian. Tempat dan kancah dalam penelitian dilakukan melalui *google form* yang ditujukan kepada Komunitas Indigo Kota Semarang.

Komunitas Indigo kota Semarang didirikan pada tanggal 02 Januari 2001 sesuai dengan Ketua Pertama Komunitas bernama Galih Muhiyatno. Komunitas Indigo Kota Semarang bersifat tertutup dan tidak semua orang dapat bergabung serta memiliki susunan organisasi. Total seluruh anggota di Komunitas Indigo Semarang sampai saat ini berjumlah 66 orang dengan 28 perempuan dan 38 laki- laki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan Resiliensi dan Stres Pada Orang Indigo. Adapun pertimbangan penelitian dalam menjadikan Komunitas Indigo Kota Semarang sebagai tempat penelitian:

1. Adanya permasalahan yang saat sering dialami oleh anggota dengan masalah yang beragam di Komunitas Indigo Kota Semarang yang berkaitan dengan Stres.
2. Belum ada penelitian yang dilakukan di Komunitas Indigo Kota Semarang yang berkaitan dengan Resiliensi dan Stres.

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian. Populasi penelitian adalah anggota Komunitas Indigo Kota Semarang dengan semua umur tanpa terkecuali.

4.2 Persiapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *Incidental Sampling*. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *try out* terpakai, dimana peneliti hanya melakukan satu kali pengumpulan data yang sekaligus dilakukan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi, dan analisis data dengan bantuan program SPSS 22.0 for windows. Beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelum melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala stres pada orang indigo dan skala resiliensi. Masing-masing skala disusun berdasarkan gejala stres pada orang indigo dan aspek resiliensi. Skala berbentuk skala sikap atau skala Likert yang membuat subjek memilih salah satu dari keempat alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaannya.

1. Skala Stres Pada Orang Indigo

Skala Stres Pada Orang Indigo disusun berdasarkan gejala - gejala stres yang terdiri dari gejala perilaku, gejala emosi, gejala kognitif, dan gejala fisik. Jumlah item keseluruhan adalah 20 item, yang terdiri dari 20 item *favorable*

Tabel 4.1 Blueprint sebaran nomor item skala Stres Pada Orang Indigo

Aspek	Nomer Item	Total
Perilaku	1,5,9,13,17	5
Emosi	2,6,10,14,18	5
Kognitif	3,7,11,15,19	5
Fisik	4,8,12,16,20	5
Total	20	20

2. Skala Resiliensi

Skala Resiliensi disusun berdasarkan aspek resiliensi yang terdiri dari regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, *self - efficacy*, *causal analysis*, empati, dan *reaching out*. Jumlah item keseluruhan adalah 42 item, yang terdiri dari 21 item *favorable* dan 21 item *unfavorable*.

Tabel 4.2 Blueprint sebaran nomor item skala Resiliensi

Aspek	Nomer Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Regulasi Emosi	1,23,37	9,16,30	6
Pengendalian Impuls	2,17,31	10,24,38	6
Optimisme	3,11,25	18,32,39	6
<i>Self – Efficacy</i>	4,19,42	12,26,33	6
<i>Causal Analysis</i>	5,13,27	20,34,40	6
Empati	14,21,35	6,8,28	6
<i>Reaching Out</i>	15,29,36	7,22,41	6
Total	21	21	42

4.2.2 Permohonan Izin

Pelaksanaan penelitian diawali dengan pengurusan surat izin penelitian yang dilakukan sebagai tanda diizinkannya penelitian berlangsung. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian yang diberikan oleh Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang sebagai surat pengantar permohonan penelitian di Komunitas Indigo Kota Semarang dengan nomor surat 1089/B.7.3/FP/VI/2020 yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi Psikologi Dr. Suparmi, MSi pada tanggal 30 Juni 2020 Surat yang dapat dilihat pada lampiran G-1.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.3.1 Validitas dan Reliabilitas Skala Stres Pada Orang Indigo

Setelah selesai melakukan pengumpulan data, maka selanjutnya peneliti melakukan uji validitas untuk skala Stres Pada Orang Indigo. Pengujian validitas

menggunakan metode *Product Moment* yang dikorelasikan dengan metode *Part Whole*, diketahui bahwa semua item skala valid menggunakan program SPSS for windows 22.0. Berdasarkan uji validitas pada skala Stres Pada Orang Indigo menunjukkan terdapat 18 item valid dan 2 item yang gugur dengan rentang koefisien antara 0,277 sampai dengan 0,699. Sebaran item valid dan tidak valid dapat dilihat melalui tabel 4.3.

Hasil uji reliabilitas pada skala Stres Pada Orang Indigo menunjukkan koefisien *Alpha* sebesar 0,889 dengan pengujian dua kali putaran. Hasil penghitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C-1.

Tabel 4.3 Sebaran nomor item valid dan gugur skala Stres Pada Orang Indigo

Aspek	Nomer Item	Item Valid	Item Gugur
Perilaku	1,5,9,13*,17*	3	2
Emosi	2,6,10,14,18	5	
Kognitif	3,7,11,15,19	5	
Fisik	4,8,12,16,20	5	
Total	20	18	2

Keterangan:

Tanda (*) : Item Gugur

Setelah dilakukan uji coba skala Stres Pada Orang Indigo sehingga terdapat item yang valid dan item yang gugur yaitu item nomer 13 dan nomer 17. Item yang gugur tersebut disisihkan dan item valid ditabulasi ulang

4.3.2 Validitas dan Reliabilitas Skala Resiliensi

Berdasarkan uji validitas pada skala Resiliensi menunjukkan terdapat 26 item valid dan 16 item yang gugur dengan rentang koefisien antara 0,229 sampai dengan 0,581. Sebaran item valid dan tidak valid dapat dilihat melalui tabel 4.4.

Hasil uji reliabilitas pada skala Resiliensi menunjukkan koefisien *Alpha* sebesar 0,871 dengan pengujian tiga kali putaran. Hasil penghitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C-2

Tabel 4.4 Sebaran nomor item valid dan gugur skala Resiliensi

Aspek	Nomer Item		Item	
	Favorable	Unfavorable	Valid	Gugur
Regulasi Emosi	1,23,37*	9,16,30	5	1
Pengendalian Impuls	2*,17*,31*	10,24,38	3	3
Optimisme	3*,11*,25*	18,32,39	3	3
<i>Self – Efficacy</i>	4,19,42*	12,26,33	5	1
<i>Causal Analysis</i>	5*,13*,27*	20*,34,40*	1	5
Empati	14*,21,35	6,8,28	5	1
<i>Reaching Out</i>	15,29,36*	7,22*,41	4	2
Total	21	21	26	16

Keterangan:

Tanda (*) : Item Gugur

Setelah dilakukan uji coba skala Resiliensi sehingga terdapat item yang valid dan item yang gugur yaitu item nomor 2, 3, 5, 11, 13, 14, 17, 20, 22, 25, 27, 31, 36, 37, 40, 42. Item yang gugur tersebut disisihkan dan item valid ditabulasi ulang .

4.4 Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan pengambilan data menggunakan metode *try out* terpakai dan dilakukan selama enam hari pada tanggal 21 Juni 2020 sampai 26 Juni 2020. Subjek yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 53 anggota yang terdiri dari 32 laki - laki dan 21 perempuan anggota Komunitas Indigo Kota Semarang. *Try out* terpakai adalah sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dalam satu kali pengambilan data yang juga digunakan untuk pengujian statistika seperti validitas, reliabilitas, uji asumsi, dan analisis data.

Peneliti menggunakan metode *try out* terpakai dan subjek mengisi kuisiener skala melalui *google form* (<https://forms.gle/j5qaMWLATzpwfdr76>) agar efisiensi dalam segi waktu, tenaga, dan biaya. Selain itu, peneliti menggunakan *google form* mengingat mayoritas subjek di populasi memiliki *smartphone* untuk mengakses internet yang sehingga *google form* akan mudah dijangkau oleh masing-masing subjek. Form yang telah terisi dilakukan skoring dan dilakukan tabulasi sehingga menghasilkan data uji coba yang dapat dilihat pada lampiran B.

Setelah uji coba dan diketahui adanya nomor item valid dan gugur maka skor item yang gugur disisipkan dan data item yang valid ditabulasi ulang untuk dijadikan data penelitian. Data penelitian dapat dilihat pada lampiran D.

